

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dan pembahasan yang telah tersaji pada bagian bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa komoditas yang menjadi komoditas unggulan dan berpotensi untuk dikembangkan adalah komoditas mutiara, serta komoditas yang unggul lainnya dan perlu dikembangkan lebih lanjut adalah komoditas ikan cakalang.

Dalam menjalankan usaha penangkapan ikan Cakalang dan usaha budidaya mutiara (PT Mutiara Adonara), pihak pengelola mengalami beberapa kendala. Kendala yang memiliki akibat yang dapat menyebabkan gagal produksi adalah kendala alam (cuaca dan kondisi laut yang tidak mendukung, contoh: badai). Dalam menghadapi kendala alam ini pihak bersangkutan tidak memiliki strategi untuk mengatasi, satu – satu jalan keluar adalah menunggu keadaan cuaca kembali stabil.

Melihat dari segi kendala, maka dapat disimpulkan bahwa kedua komoditas ini sangat berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dari segi produksi maupun pemanfaatannya oleh pemerintah daerah setempat dan masyarakat. Dalam pengembangan komoditas unggulan ikan cakalang pemerintah sudah terlibat melalui kebijakan dan sarana – prasarana yang disiapkan, kedepannya pemerintah sudah memiliki strategi untuk mengembangkan usaha penangkapan ikan cakalang seperti pembukaan perusahaan baru pengelolaan ikan cakalang menjadi minyak, kerupuk dan lain – lain. Untuk pengembangan komoditas mutiara (di Barat Pulau Adonara) pemerintah tidak memiliki wewenang, karena pemerintah hanya terlibat

dalam pengawasan proses budidaya dan penjualan (di mana ketika hasil budidaya diekspor atau dikirim keluar wilayah Kabupaten Flores Timur memerlukan surat izin pengiriman). Dalam segi produksi budidaya mutiara ini dapat dikembangkan karena lokasi wilayah laut sekitarnya sangat mendukung, namun hal ini tidak dapat dilakukan karena penolakan dari masyarakat sekitarnya (pemerintah desa).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ini dengan topik “Potensi Pengembangan Subsektor Kelautan di Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur”, terdapat beberapa saran kepada pihak terkait, antara lain:

1. Pemerintah perlu bekerja sama dengan masyarakat nelayan dalam pengelolaan hasil tangkap menjadi olahan jadi atau setengah jadi yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi terkhususnya komoditas ikan cakalang.
2. Pemerintah membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat pesisir tentang pekerjaan menjadi nelayan.
3. Pemerintah daerah dan pemerintah desa perlu memperbaharui perjanjian kerjasama dengan pihak PT Mutiara Adonara perihal retribusi yang diberikan kepada desa lokasi budidaya mutiara.
4. Pemerintah perlu melakukan kerja sama dan pengembangan yang lebih lanjut mengenai budidaya mutiara sehingga tidak hanya budidaya semata tetapi bisa dikembangkan menjadi pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhinda Dewi Agustine, Irwan Noor, A. S. (2014), “Pengembangan Sektor Kelautan Dan Perikanan Untuk Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (Studi Di Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Banyuwangi)”, *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, II(2), hal. 276–280
- Alwasilah, Y., dan Rahayu, S., (2022), “Analisis Kontribusi Sektor Kelautan Dan Perikanan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Sumbawa”, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, X (1), hal. 82–92
- Cholson, W. E. N., dan Snyder, C., (1975), “Intermedlate Microeconomics and Its Application”, hal. 345- 347
- Manullang, A. R., (2019), “Analysis of Aquaculture Leading Commodities in Central Java Using Location Quotient and Shift Share Methods”, *Journal of Physics Conference*, XI (17), hal. 1–8
- Damayanti, M. L., (2019), “Teori produksi”, hal. 1–15
- Faqih, A., (2021), “Analisis komoditas unggulan sektor pertanian”, *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, VII (4), hal. 550
- Hajeri, Yurishintae, E., dan Dolorosa, E., (2015), “Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian”, *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan*, IV (2), hal. 253–269.
- Handayani, I., dan Kyswantoro, S., (2022), “Analysis of Leading Commodities of the Agricultural Sector and Strategies for Development of Regional Economic Potential in Bojonegoro Regency”, *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, VII (2), hal. 263–275

- Hidayah, I., (2010), “Analisis Prioritas Komoditas Unggulan Perkebunan Daerah Kabupaten Buru (Pre-eminent Commodity Preference Analysis of Plantation of Sub-Province Buru)”, *Jurnal AGRIKA*, IV (1), hal. 1–8
- Iskanda R, R., (2021), “Determination of Leading Commodities and Food Commodities Structure in Sigi Regency of Central Sulawesi Province”, *International Conference on Food and Argiculture*, VI (2), hal. 9
- Iyan, R., (2014), “Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian di Wilayah Sumatera”, *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Pembangunan*, VI (11), hal. 215–235
- Kartikaningdyah, E., (2012), “Analisis Location Quotient dalam Penentuan Produk Unggulan pada Beberapa Sektor di Kabupaten Lingga Kepulauan Riau”, *Jurnal Integrasi*, IV (1), hal. 31–46
- Luhur, E. S., Suryawati, S. H., dan Kurniawan, T., (2019), “Sektor Perikanan Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Rote Ndao: Pendekatan Location Quotient (Lq) Dan Shift Share (Ss)”, *Buletin Ilmiah Marina Sosial Ekonomi Kelautan Dan Perikanan*, V (1), hal. 1-3
- Misbah, A., Mulyo, J. H., Darwanto, D. H., dan Mada, U. G., (2018), “ Leading Commodities of Livestock Subsector”, *Agro Ekonomi*, XXIX (2), hal. 185–195.
- Muhaimin, M., dan Ramali, A., (2021), “Development of Leading Sectors and Competitiveness of Animal Husbandry Commodities in Banjarbaru City”, *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, (Icsse 2020), V(4) hal. 399 – 403
- Negara, A. K. K., dan Putri, A. K., (2020), “Analisis Sektor Unggulan Kecamatan Toboali Dengan Metode Shift Share Dan Location Quotient”, *Jurnal Ekonomi*, VIII

(1), hal. 24–36

Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur, (2020), *Nusa Tenggara Timur dalam Angka 2022*, Badan Pusat statistika Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur, (2021). *Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2020*, Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Permata, N., Lubis, S., Nugrahadi, E. W., dan Yusuf, M., (2020), “Analysis of Superior Commodities in Agricultural Sector in Some Districts of North Sumatera Province”, *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*, III (2), hal. 1054–1066

Kuncoro, P. D., (2018), “Perencanaan Pembangunan Derahan (Teori dan Aplikasi)”, hal. 156 – 163

Rajab, A., dan Rusli, (2019), “Penentuan Sektor-Sektor Unggulan yang ada pada Kabupaten Takalar melalui Analisis Tipologi Klassen”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, I (1), hal. 16–38

Ramdhany, M. R., (2018), “Analisis komoditas unggulan sub sektor pertanian terpilih berdasarkan volume produksi di Kabupaten Malang”, *Jurnal Ilmiah*, hal. 1–23.

Scotter, A., (2009), “Microeconomics”, hal. 456 – 460

Sudarmanto, E., Tangerang, U. M., & Syaiful, M., (2021), “Teori Ekonomi : Mikro dan Makro”, hal. 234 – 241

Suyatno, (2000), “Analisis Economic Base Terhadap Pertumbuhan Eonomi Daerah Tingkat II Wonogiri : Menghadapi Implemetasi UU No. 22/1999 dan UU No. 5/1999” *Faculty of Veterinary Medicine*, hal. 9 – 62

- Syah, A., Jusriadi, E., dan Akib, M., (2018), “Model Pengembangan Sumber Daya Manusia Bagian Produksi pada PT. Frisian Flag Cabang Makassar”, *Jurnal Profitability Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, II (1), hal. 38 – 49
- Taufik Chandra dan Amiruddin K., (2002), “analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Pengembangan Sektor Potensial di Kota Makassar”, *Journal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makkasar*, III (1), hal. 1–21
- Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Flores Timur, (2015), Rencana pengelolaan dan Zonasi Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Flores Timur, hal. 1 – 169
- Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur, (2020), Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur, hal 1 – 23
- Todaro, M. P., (2012), “Economic Development”, hal. 451 – 457
- Vadilla M. Z., S.E., M. ., dan Cep Jandi Anwar, S.E., M.E., P. h., (2021), “Mikro Ekonomi”, hal. 123 – 128
- Wahdaniyah, N., Jufriadi, J., dan Surur, F., (2018), “Strategi Pembangunan Sektor Kelautan dan Perikanan Berbasis Wilayah pada Satuan Wilayah Pengembangan (SWP) Bagian Selatan Provinsi Sulawesi Selatan”, *Journal of Regional and Rural Development Planning*, II (1), hal. 64 – 67
- Wijaya, A., Ilmi, Z., dan Darma, D. C., (2020), “Economic Performance : Leading Sector, Economic Structure and Competitiveness of Export Commodities”, *Journal of Business, Economics and Environmental Studies X (30)*, hal. 23–33

LAMPIRAN

TABEL

Tabel Jumlah Hasil Produksi (perkembangan) Komoditas Subsektor

Kelautan Kabupaten Flores Timur

Komoditas	Komoditas penyumbang jumlah hasil subsektor kelautan						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Baby Tuna	414.228	349.300	247.250	185.800	21.550	2.800	72.560
Tuna	183.300,3	253.400	415.451,3	422.725,5	130.200	85.188	157.590
Ikan Dasar	32.142	268.844	30.017	46.527	39,7	7.152	500
Cakalang	1.350.767,	2.265.943	1.274.171	1.079.647	495.235	147.100	120.100
Tongkol	116.488	40.133	100.980	70.400	345.610	36.150	-
Cumi-cumi	5.800	1.800	51.626	-	4.000	26.412	179.960
Layang	1.110.564	281.243	656.804	2.710.179	665.315	213.600	102.850
Lamuru	505.270	196.441	419.686	435.090	589.030	468.730	-
Gurita	70.356,8	101.100	196.985,7	147.620	31.000	15.000	1.230
Kembung (Kombong)	-	3.757,0	11.400	-	6.300	2.300	475.450
Lemadang	900	-	1.428	-	-	-	596.600
Layur	-	5.000	35.952,5	93.917	32.234,5	30.350	9.260
Tenggiri	1.310	-	1.289	2.002	350	-	2.750
Julung-julung	650	200	900	-	250	-	-
Mutiara	257,4	250.214,5	154,8	34.868,9	116,9	11,8	17
Jumlah	3.792.033,5	4.017.375,5	3.444.095,3	5.228.776,4	2.321.23 1,1	1.034.79 3,8	1.718.867

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Flores Timur (2023)

Tabel Perhitungan Kontribusi Komoditas Subsektor Kelautan

Komoditas	Presentasi Sumbangan komoditas untuk Hasil Subsektor Kelautan Kab. Flores Timur						
	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Baby Tuna	10,92363 767	8,694731 175	7,178953 498	3,553412 611	0,928386 665	0,270585 309	4,221385 366
Ikan tuna	4,833825 967	6,307600 572	12,06271 209	8,084597 001	5,609092 52	8,232364 747	9,168248 62
Ikan Dasar	0,847619 094	6,692030 655	0,871549 635	0,889825 773	0,001710 299	0,691152 189	0,029088 929
Cakalang	35,62117 792	56,40356 496	36,99581 135	20,64817 689	21,33501 485	14,21539 248	6,987160 729
Tongkol	3,071913 79	0,998985 532	2,931974 618	1,346395 306	14,88908 192	3,493449 613	0
Cumi-cumi	0,152952 235	0,044805 371	1,498971 297	0	0,172322 351	2,552392 564	10,46968 73
Layang	29,28676 659	7,000664 986	19,07043 629	51,83199 266	28,66216 121	20,64179 356	5,983592 681
Lamuru	13,32451 309	4,889784 388	12,18566 745	8,321067 239	25,37575 858	45,29694 708	0
Gurita	1,855384 453	2,516568 342	5,719519 434	2,823222 657	1,335498 219	1,449564 155	0,071558 765
Kembung	0	0,093518 766	0,331001 294	0	0,271407 703	0,222266 504	27,66066 252
Lemadang	0,023733 968	0	0,041462 267	0	0	0	34,70891
Layur	0	0,124459 364	1,043888 071	1,796156 363	1,388681 205	2,932951 473	0,538726 964
Tenggiri	0,034546 108	0	0,037426 374	0,038288 117	0,015078 206	0	0,159989 109
Julung- julung	0,017141 199	0,004978 375	0,026131 681	0	0,010770 147	0	0
Mutiara	0,006787 915	6,228307 511	0,004494 649	0,666865 387	0,005036 121	0,001140 324	0,000989 024

Tabel Klasifikasi Kontribusi Komoditas Subsektor Kelautan

klasifikasi tingkat sumbangan komoditas						
2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
cukup baik	sangat baik	sangat kurang	Sedang	sedang	Kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	kurang
Sedang	sangat kurang	kurang	sangat baik	sedang	Sedang	sangat kurang
Kurang	sangat kurang	Kurang	sangat kurang	sedang	Baik	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sedang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	cukup baik
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang
sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang	sangat kurang

Tabel Perhitungan Nilai SLQ

Komoditas	LQ				rata -rata LQ
	2018	2019	2020	2021	
Ikan cakalang	0,218831776	0,627009624	9,037181	7,346625604	4,307412116
Ikan tuna	0,80336497	0,024714204	0,150748	0,111552975	0,272594977
Ikan tongkol	0,473422348	0,024000191	0,120247	0,124291	0,185490226
Rumput laut	0,676670794	0,145799156	0,836401	1,122716287	0,695396877
Udang	1,162019702	0	0	0	0,290504925
Mutiara	9,839692094	1,728883947	8,536778	3,596584889	5,925484727
Tangkapan laut	1,156205642	0,19434761	0,90466	1,149597987	0,851202805
Lainnya	1,273827312	0,102103185	0,392941	0,000554531	0,442356544



Tabel Perhitungan Nilai Rata – Rata Kabupaten Flores Timur

Flotim (RP)			Flotim			rata rata
2019	2020	2021	2019	2020	2021	
137.935.494.000,00	-32.000,00	0,00	114,2386	-2,300E-07	0	38,07954388
10.458.435.000,00	-10.564.000,00	0,00	0,89576	0,008680176	0	0,30148075
9.144.107.000,00	238.079.000,00	0,00	0,78411	0,094565669	0	0,22984931
73.527.749.000,00	2.257.553.000,00	104.528.408.000,00	0,35452	0,008036037	0,369115462	0,00218651
15.191.263.000,00	0,00	0,00				#DIV/0!
8.218.318.049.893,03	8.113.157.679.321,00	114.657.113.996,49	799,943	0,985971597	0,993269868	265,9879229
112.698.551.000,00	807.287.000,00	-1.000,00	0,33883	0,003671027	4,53073E-09	0,11172125
215.840.240.000,00	579.804.000,00	77.532.296.210,00	0,73698	0,00752698	0,999000001	0,57615175
8.066.448.696.893,03	8.109.285.552.321,00	296.717.819.206,49	9,136446	0,906132686	0,353214431	2,625699506

Tabel Nilai Rata – Rata Provinsi Nusa Tenggara Timur

Nama komoditi	NTT (RP)			NTT			rata rata
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	
Ikan Cakalang	475.649.202.000	288.830.775.000	168.099.404.000	6,095167	0,521650562	0,634683372	2,069399922
Ikan tuna	82.680.761.000	14.805.887.000	109.559.085.000	0,40225	0,120504801	0,79580121	0,171352388
Ikan tongkol	86.659.367.000	132.488.835.000	112.609.918.000	0,24874	0,50620862	0,285654959	0,181039701
Rumput laut	472.558.057.000	1.016.744.459.000	2.186.573.717.000	0,109012	0,211491991	0,37542716	0,0183078
Udang	182.339.660.000	0	-11.199.000	0,98617	0	0,004379862	0,33018363
Mutiara	11.860.312.611.790	11.642.473.636.499	227.668.093.722	803,1659	0,980412264	0,978771673	267,0688908
Tangkapan laut	1.245.412.262.000	1.373.711.705.000	192.008.237.000	0,3061	0,486583734	0,045750145	0,075409877
Lainnya	1.369.381.675.000	1.515.247.757.000	198.248.953.000	0,42113	0,80498096	0,058349916	0,10850197
Jumlah	9.842.046.145.790	7.878.305.768.498	2.030.225.318.722	0,788192	0,352829734	0,140494081	0,098289251

Tabel Perhitungan DLQ

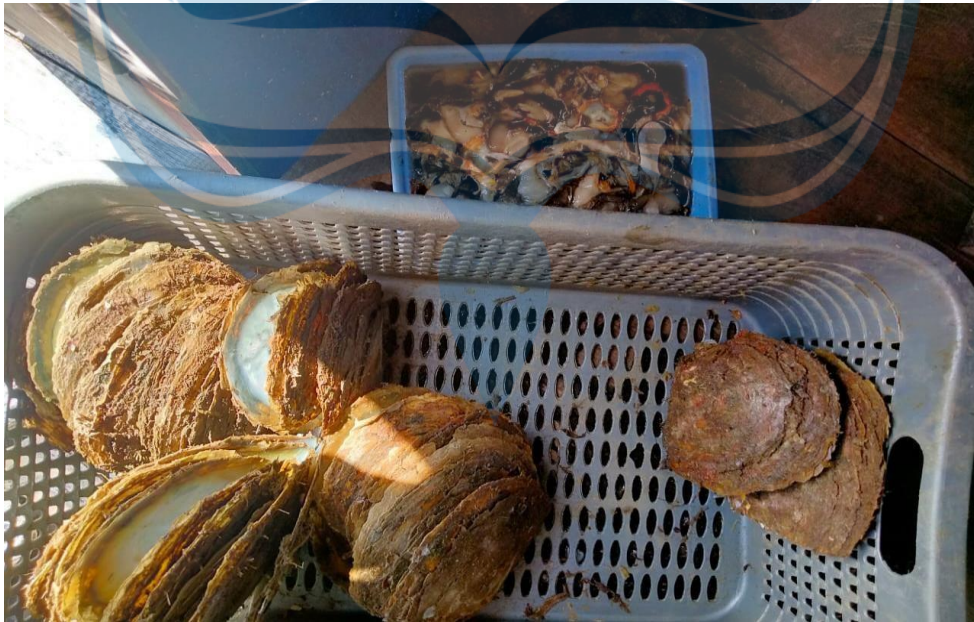
Nama Komoditi	gif	1 + gif	gin	1 + gin
Ikan cakalang	38,07954388	39,07954388	2,069399922	3,069399922
Ikan tuna	-0,301480745	0,698519255	0,171352388	1,171352388
Ikan tongkol	-0,229849311	0,770150689	0,181039701	1,181039701
Rumput laut	-0,002186508	0,997813492	-0,018307795	0,981692205
Udang	#DIV/0!	#DIV/0!	-0,33018363	0,66981637
Mutiara	265,9879229	266,9879229	267,0688908	268,0688908
Tangkapan laut	-0,111721251	0,888278749	0,075409877	1,075409877
Lainnya	-0,576151753	0,423848247	0,10850197	1,10850197
Jumlah	2,625699506	3,625699506	0,098289251	1,098289251

$(1+gif)/(1 + gf)$	$(1+gin)/(1 + gn)$	t	DLQ
10,77848394	2,794709972	3	57,36708766891990
0,19265779	1,066524494	3	0,00589450337985
0,212414373	1,07534486	3	0,00770740910482
0,275205789	0,893837579	3	0,02918749787584
#DIV/0!	0,609872463	3	#DIV/0!
73,63763116	244,0785891	3	0,02746062232589
0,244995138	0,979168171	3	0,01566392270464
0,116901096	1,009298751	3	0,00155380510158

GAMBAR



Keterangan : Kerang yang siap untuk dimasukan bibit mutiara



Keterangan : Ini merupakan kerang yang rusak dan tidak dapat digunakan untuk budidaya mutiara.



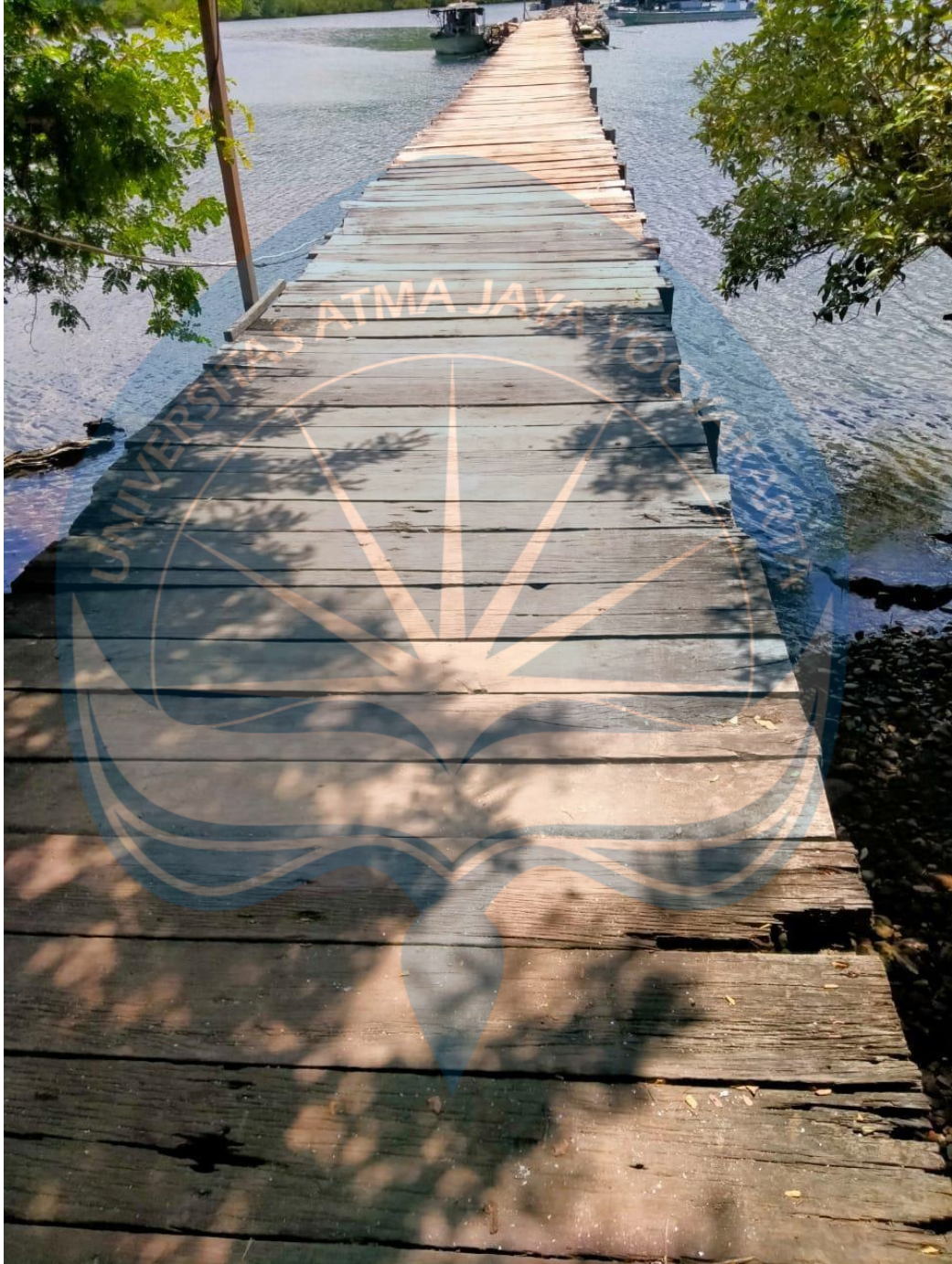
Keterangan : Karyawan atau pekerja harian yang sedang membuat jaring



Keterangan : Net yang sudah jadi dan siap untuk digunakan

Keterangan : Jaring yang sudah jadi dan siap dipakai untuk budidaya mutiara





Keterangan : Jembatan kayu (tertanam) sementara atau tidak permanen



Keterangan : Jembatan kayu (apung) yang digunakan sebagai penghubung antara lokasi budidaya satu dengan yang lain



Keterangan : Mesin yang digunakan untuk memberikan net dan jaring setelah digunakan untuk budidaya mutiara.



Keterangan : Mesin yang digunakan untuk memasukkan bibit mutiara kedalam kerang yang sudah disiapkan



Keterangan : Para pekerja PT Mutiara Adonara pada jam istirahat dan berada diatas salah satu rumah apung, rumah apung ini digunakan selain untuk istirahat juga digunakan untuk pembenihan kerang yang siap untuk digunakan.









